

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri usaha kecil merupakan bagian industri nasional yang memiliki misi untuk menyerap tenaga kerja, memperluas kesempatan berusaha, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menjadi penyedia barang dan jasa baik untuk keperluan pasar dalam negeri maupun luar negeri (BPS 2000). Industri usaha kecil atau sering disebut sebagai UKM (Usaha Kecil dan Menengah) dapat membantu peningkatan perekonomian daerah dan upaya pemerataan pembangunan suatu daerah. Salah satu industri usaha kecil tersebut adalah industri kerajinan ukir kayu. Kerajinan ukir kayu merupakan kegiatan menggores atau memahat huruf dan gambar pada kayu sehingga menghasilkan bentuk timbul dan cekung atau datar sesuai dengan gambar rencana serta estetika keindahan (Sudarmono dan Sukidjo, 1979).

Salah satu bentuk kerajinan tangan yang menjadi daya tarik wisatawan saat berkunjung di suatu destinasi pariwisata adalah industri kerajinan tangan olahan kayu bukan meubeler. Sentra industri kayu di Indonesia umumnya di Jawa Timur terpusat di Kabupaten Situbondo. Jumlah industri kayu mengalami peningkatan dari tahun 2016 sebanyak 235 menjadi 263 industri di tahun 2019 (Pusda Situbondo 2019). Pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009 menjelaskan bahwa kelompok kerajinan ini mencakup usaha pembuatan macam-macam barang kerajinan dan ukir-ukiran dari kayu, seperti relief, topeng, patung, wayang, vas bunga, pigura dan kap lampu.

Bertempat di Kabupaten Situbondo tepatnya di Desa Kendit terdapat beberapa usaha kerajinan tangan olahan kayu salah satunya CV. FZ Foundation yang merupakan penggerak usaha kerajinan tangan olahan kayu berupa hiasan ukir, topeng patung, gantungan kunci dan tempelan kulkas seperti sering kita jumpai di toko pusat oleh-oleh sebagai buah tangan dari suatu kunjungan atau wisata dimana dalam 10 tahun terakhir ini telah melakukan penjualan hingga ke pasar internasional. Usaha ini melibatkan pengrajin di wilayah Kendit, Situbondo yang mencapai 40 pengrajin rumahan, CV. FZ. Foundation memaksimalkan kemampuan para pengrajin hingga dapat memproduksi kerajinan tangan olahan kayu lebih kurang 5000 item per bulan. Saat ini perusahaan telah mampu memasok produk kerajinannya ke beberapa toko ternama di Indonesia seperti : Pusat Oleh-oleh Krisna Bali, Cening Bagus Bali, Mr. Joger, Malang Strudel, Mega Jaya Malang, Sasak Lombok, Taman Safari Pasuruan, Dira Park, serta beberapa toko ternama lainnya.

Berbagai kendala dan permasalahan banyak dihadapi oleh UKM dalam menjalankan usahanya, beberapa permasalahan yang dihadapi UKM diantaranya: kesulitan mendapatkan modal, kesulitan memperoleh bahan baku, manajemen usaha yang masih sederhana, dan permasalahan dalam memasarkan produk (Prihardiputra, 2012). CV. FZ. Foundation memiliki beberapa keterbatasan antara lain tidak adanya dukungan pemerintah daerah, peningkatan penjualan salah satunya terkendala oleh alat produksi yang jumlahnya terbatas, proses pengolahan produk dari bahan mentah menjadi bahan siap pakai memerlukan waktu yang panjang kurang lebih 10-15 hari terutama pada saat penjemuran, selama ini

penjemuran dilakukan hanya dengan mengandalkan sinar matahari tanpa adanya mesin oven. Sistem penjualan produk secara online melalui website dan cara transaksi yang sudah dibuat sedemikian barunya ternyata belum mampu memaksimalkan minat konsumen untuk bertansaksi secara online. Kinerja karyawan tidaklah seperti yang diharapkan oleh pemilik, mereka hanya bekerja sesuai target yang ditentukan oleh pemilik, serta selama ini pemilik perusahaan mengatur sendiri urusan keuangan dengan dibantu seorang karyawan dalam melakukan pencatatan keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini ingin membahas tentang pengelolaan dan pengembangan usaha kerajinan olahan kayu pada CV. FZ. Foundation dengan merumuskan suatu formulasi strategi. Menurut Pearce dan Roobinson (2008), formulasi strategi akan mengarahkan para eksekutif dalam mendefinisikan bisnis di mana perusahaan mereka berada, tujuan akhir yang ingin dicapai, dan sarana untuk mencapai tujuan tersebut.

Penelitian ini didukung dengan teori manajemen yaitu pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi Daft (2009). Strategi pengembangan usaha merupakan suatu rangkaian tindakan yang dirumuskan untuk pengembangan suatu usaha yang memiliki kesulitan dalam mencapai tujuan dengan meninjau faktor internal yang meliputi kegiatan produksi dan operasi, manajemen pemasaran, sumber daya manusia, kondisi keuangan sebagai kekuatan ataupun kelemahan serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, teknologi, politik dan kebijakan pemerintah, pelanggan, pesaing serta pemasok yang bisa menjadi suatu peluang sekaligus ancaman bagi perusahaan jika tidak segera ditangani. Para pelaku usaha harus memiliki serta menyusun strategi yang sesuai dan tepat untuk diterapkan pada usahanya agar perusahaan dapat berkembang, mampu bertahan dan memiliki keunggulan bersaing terutama dengan kompetitor sejenis.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan usaha kerajinan tangan CV. FZ. Foundation serta kondisi eksternal yang meliputi peluang serta ancaman pada usaha kerajinan tangan CV. FZ. Foundation?
2. Bagaimanakah perumusan alternatif strategi pengembangan usaha kerajinan tangan CV. FZ. Foundation?
3. Apakah strategi prioritas pengembangan usaha kerajinan tangan CV. FZ. Foundation?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Merumuskan alternatif strategi pengembangan usaha kerajinan tangan CV. FZ. Foundation.
2. Merumuskan dan mengurutkan prioritas alternatif strategi pengembangan usaha kerajinan tangan CV. FZ. Foundation agar dapat berkembang secara optimal hingga ke pasar internasional.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran serta informasi yang berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - a. Sebagai bahan bacaan dan rujukan pustaka tentang strategi pengembangan bagi penelitian sejenis dan penelitian lanjutan.
 - b. Sebagai acuan (bahan masukan data) untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ilmu pengetahuan tentang strategi pengembangan dan teknologi dengan permasalahan sekitar strategi pengembangan usaha kerajinan tangan.
2. Bagi pelaku usaha kerajinan tangan CV. FZ. Foundation.
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai strategi prioritas pengembangan usaha kerajinan tangan CV. FZ. Foundation.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan bermanfaat untuk menjalankan suatu usaha kerajinan tangan.

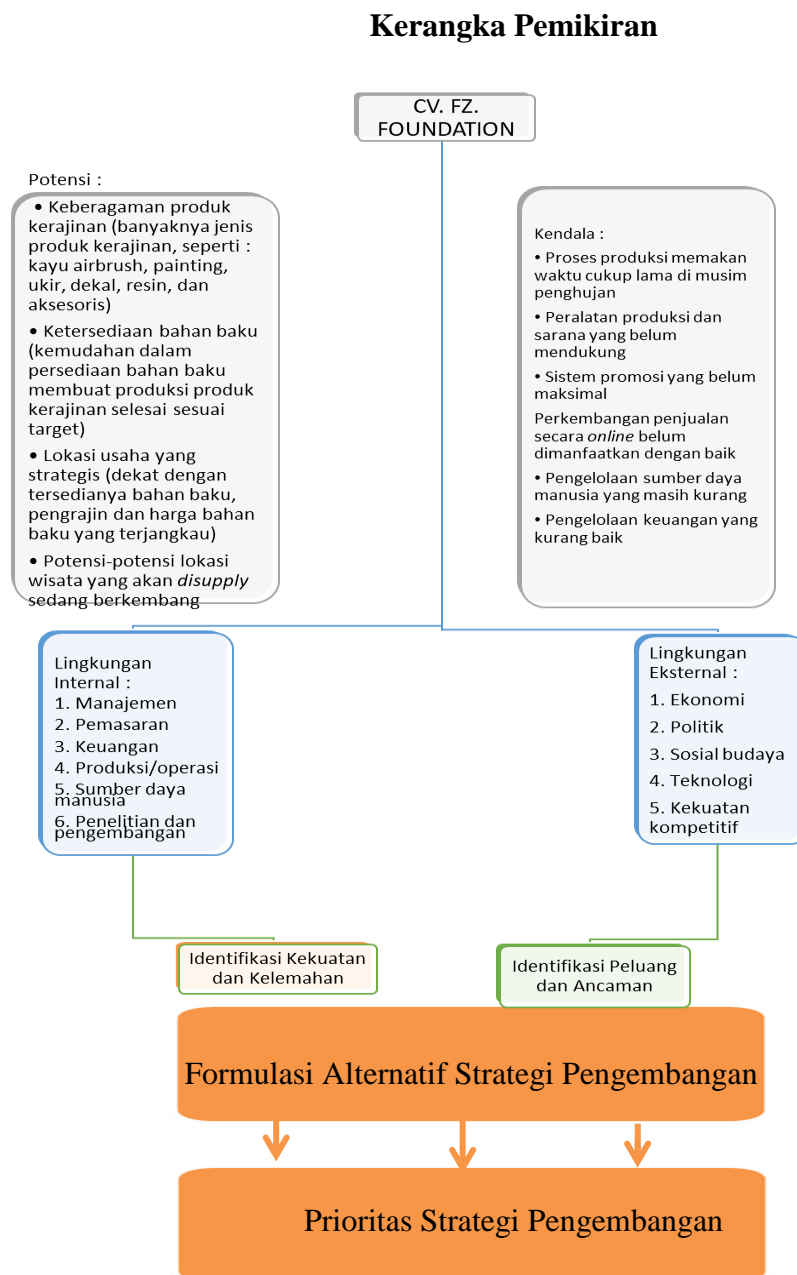
1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah merumuskan alternatif strategi pengembangan CV. FZ. Foundation yang tepat untuk perkembangan usaha tersebut. Penelitian ini hanya sampai kepada tahap formulasi strategi, untuk tahap aplikasinya diserahkan kembali kepada pihak pengambil keputusan (pemilik) dan hal tersebut merupakan wewenang manajemen perusahaan. Penelitian ini juga hanya menganalisis data berdasarkan perspektif responden dari internal perusahaan sebagai pengambil keputusan, dan responden di luar perusahaan hanya orang-orang tertentu yang memahami objek tersebut, serta konsumen.

1.6 Kerangka Pemikiran

Usaha kerajinan tangan merupakan suatu bidang usaha yang memerlukan perhatian khusus dalam pengembangannya. Usaha ini tidak hanya antara pemilik dan karyawan melainkan perpaduan antara jiwa seni pengrajin, selera pasar (konsumen) dan kemampuan pemilik usaha dalam manajemen pengelolaan usaha tersebut. Strategi pengembangan usaha ini harus menggunakan strategi yang tepat guna agar manfaat yang diperoleh maksimal. CV. FZ. Foundation merupakan sebuah usaha yang berlokasi di Situbondo, Jawa Timur bergerak di bidang produksi barang-barang kerajinan tangan, diantaranya gantungan kunci, papan surfing, boneka dambo, magnet kulkas, dan lain sebagainya. Dalam perjalanan usaha tersebut terlihat potensi dan kendala yang harus dikaji agar meningkatkan nilai perusahaan. Potensi yang dimiliki oleh CV. FZ. Foundation antara lain lokasi produksi barang yang terjangkau dengan keberadaan pengrajin, bahan baku yang dapat dengan mudah diperoleh. Disamping potensi usaha terdapat kendala dalam pengembangan usaha yang selalu menjadi pertimbangan untuk membesarkan nama perusahaan. Kendala yang dihadapi diantaranya pengelolaan usaha yang masih sederhana, cara pengenalan dan pembayaran produk yang masih sangat perlu perbaikan sehingga strategi pengembangan usaha sangat diperlukan oleh CV. FZ. Foundation.

Tahapan formulasi strategi dimulai dari pengumpulan input dasar untuk merumuskan sebuah strategi pengembangan usaha yaitu dengan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor internal perusahaan yaitu kelebihan dan kelemahan yang ada di dalam perusahaan meliputi sumber daya, produksi, manajemen dan pemasaran. Faktor eksternal perusahaan yaitu peluang dan ancaman yang berasal dari luar perusahaan meliputi demografi, pemerintah, perkembangan teknologi, alam, sosial budaya dan kompetitor. Dari identifikasi tersebut akan memberikan alternatif strategi untuk pengembangan usaha CV. FZ. Foundation.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran